

PERSEPSI PEGAWAI TERHADAP PENGAWASAN MELEKAT
OLEH PIMPINAN DI DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN TANAH DATAR

Chandra Dwi Putra

Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP

Abstract

This article describes the perception of employees about built in control the district office of education at Tanah Datar. The samples are 46 employees who obtained using total sampling techniques. The research instrument used is questionnaire with Likert Scale models that have been tested its validity and reliability. The data were analyzed through average score. The result showed that: the leader "had enough (3,47) conducted built in controll in planning, had enough (3,49) conducted built in control in recording and reporting, and had enough (3,42) conducted built in controll in development of employees". So the total results show that the leader at district office of education at Tanah Datar had enough (3,46) conducted built in controll.

Keyword : *controlling, development, leader*

PENDAHULUAN

Pengawasan melekat merupakan serangkaian kegiatan pengendalian yang bersifat terus menerus yang dilakukan oleh atasan langsung terhadap bawahan, secara preventive dan represif untuk mencapai tujuan yang efektif dan sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku. Menurut Nawawi (1995: 26) tujuan pengawasan melekat adalah untuk mencegah secara dini terjadinya masalah korupsi, penyalahgunaan wewenang, kebocoran dan pemborosan kekayaan dan keuanagan negara, pungutan liar dalam berbagai bentuk penyelewengan lainnya di lingkungan aperatur pemerintah dalam melaksanakan tugas tugas umum pemerintah dan pembangunan.

Pengawasan melekat tidak hanya untuk memperbaiki kesalahan atau penyelewengan saja namun juga untuk mengantisipasi kemungkinan yang terjadi yang dapat mengganggu kegiatan di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar. Pengawasan melekat yang dilakukan oleh pimpinan di Dinas Pendidikan Tanah Datar perlu mempertimbangkan kenyamanan pegawai ketika kegiatan pengawasan dilakukan. Dalam kegiatan ini pimpinan di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar perlu membuat suatu strategi dan mampu membaca keadaan di tempat kerja baik keadaan fisik berupa kesehatan pegawai maupun keadaan psikologi dari pegawainya. Kegiatan pengawasan melekat oleh pimpinan dapat diterima dengan nyaman oleh para pegawai dan pegawai merasa senang dan tidak kaku saat kegiatan ini dilakukan.

Pengawasan melekat sebagai salah satu kegiatan pengawasan merupakan tugas dan tanggungjawab setiap pimpinan yang harus menyelenggarakan manajemen administrasi yang efektif dan efisien di lingkungan kerja masing-masing. Dalam kenyataannya, setiap pimpinan organisasi atau unit kerja termasuk

di lembaga ini akan selalu ingin berusaha mengetahui keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan berbagai kegiatan dalam lingkup tanggung jawabnya.

Pimpinan perlu mengetahui apakah semua kegiatan sudah berlangsung sesuai dengan prosedur kerja yang diberikan oleh pimpinan dalam satuan kerja atau organisasi terhadap bawahannya disamping oleh aparat pengawasan perencanaan, peraturan yang berlaku dan kebijaksanaan yang telah digariskan sebelumnya. Untuk itu setiap pemimpin harus melakukan pengawasan terhadap berbagai kegiatan yang dikerjakan oleh bawahannya. Pentingnya pengawasan yang dilakukan yang bertanggung jawab, hal ini disebabkan karena atasan langsung lebih tahu situasi dilingkup kerja daripada orang luar. Dengan demikian adanya penyelewengan dapat dikurangi atau bahkan dicegah, karena jika tidak penyimpangan yang dilakukan bawahan dari satuan kerja atau organisasi dapat menghambat pembangunan dan dengan pengawasan dapat diperoleh manfaat yang besar atas sumberdaya, dana dan waktu.

Di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar juga dilaksanakan pengawasan melekat. Namun berdasarkan hasil pengamatan penulis terdapat fenomena-fenomena dalam pengawasan melekat ini diantaranya 1) Pimpinan di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar jarang melakukan pengawasan terhadap rencana kerja yang dilakukan pegawai sehingga pegawai bekerja semau hatinya saja, 2) Masih ada pimpinan yang kurang melakukan pemantauan kepada pegawai untuk mengamati mereka dalam melaksanakan tugas sehingga pegawai yang bermasalah dalam melaksanakan tugas tidak mendapat arahan dan bimbingan yang diperlukan, 3) Masih adanya pimpinan yang jarang melakukan tindak lanjut terhadap pegawai yang melanggar aturan dan belum menetapkan sanksi yang tegas bagi pegawai yang melanggar tersebut. 4) Masih ada pimpinan yang jarang melakukan pengawasan melekat terhadap disiplin kerja pegawai. Hal ini ditandai masih adanya pegawai yang tidak memakai seragam sesuai aturan yang berlaku dan tidak ada teguran terhadap pegawai tersebut. 5) Masih ada pimpinan yang jarang melakukan pengawasan melekat terhadap pencatatan dan pelaporan kerja pegawai. Sehingga pegawai menyerahkan laporan asal asalan saja.

Adapun indikator dari persepsi pegawai terhadap pengawasan melekat oleh atasan langsung adalah :

Perencanaan

Perencanaan adalah proses kegiatan awal untuk menetapkan tujuan yang hendak dicapai dalam jangka waktu untuk ke depannya. Kepmenpan NO 46 tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengawasan Melekat. Perencanaan merupakan suatu proses penetapan tujuan serta langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan pada masa datang dengan sumber daya yang diperlukan dalam rangka mewujudkan pencapaian tujuan organisasi. Nawawi (1995: 53) dalam menyusun sebuah perencanaan harus memperhatikan aspek sebagai berikut, Perencanaan *harus realistik* dalam arti secara operasional memang dapat dilaksanakan, mempertimbangkan *persyaratan dan pembatasan* berdasarkan wewenang organisasi yang bersangkutan atau pembatasan dari suatu organisasi/instansi atasan, harus memuat *program program operasional* yang dapat dilaksanakan secara efisien dan ekonomis, dan dalam keadaan keterbatasan dana,

perencanaan harus mempertimbangkan prioritas dengan mengutamakan kegiatan yang terpenting, penting, kurang penting dan penunjang.

Pencatatan dan pelaporan

Nawawi (1995: 56) Pencatatan dapat diartikan sebagai cara pengendalian dalam pendayagunaan sumber daya dalam melaksanakan tugas tugas umum pemerintahan dan pembangunan, terutama berupa finansial untuk mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam upaya pencapaian tujuan negara. Selaras dengan pendapat ahli di atas Kepmenpan NO 46 tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengawasan Melekat Pencatatan merupakan proses pendokumentasian transaksi/kejadian secara sistematis yang relevan dengan kepentingan organisasi instansi. Pencatatan juga mencakup proses pengolahan data yang diperoleh menjadi informasi dalam bentuk keluaran olahan data atau laporan. Dalam proses pengolahan data dilakukan klasifikasi data transaksi/kejadian yang melibatkan faktor manusia, sistem yang bersifat manual ataupun terotomatisasi, serta tujuan pengolahan.

Pembinaan personil

Kepmenpan NO 46 tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengawasan Melekat Pembinaan personil merupakan upaya menjaga agar faktor sumber daya manusia yang menjalankan sistem dan prosedur instansi pemerintah memiliki kemampuan secara profesional dan moral sesuai dengan kebutuhan tugas dan tanggung jawabnya. Keseimbangan hubungan antara kemampuan dengan beban tugas dan tanggung jawabnya harus dijaga karena kemampuan yang terlalu dominan terhadap tugas dan tanggung jawab akan mengeliminasi kepuasan kerja, semangat, motivasi, dan kreativitas. Sebaliknya jika beban tugas dan tanggung jawab melebihi batas kemampuan akan menghasilkan kinerja di bawah standar yang pada akhirnya dapat menimbulkan inefisiensi dan inefektivitas, mengurangi keandalan laporan, atau secara tidak disadari keluar dari kebijakan dan peraturan. Untuk itu pembinaan personil harus dilakukan secara sistematis dan terencana dengan baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi tentang persepsi pegawai terhadap pengawasan melekat di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 46 orang. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (*total sampling*) yang berarti seluruh populasi dijadikan sampel. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner model skala Likert. Sebelum angket disebarakan kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilakukan uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Hasil analisis ujicoba membuktikan angket valid dan reliabel. Selanjutnya barulah dilakukan penyebaran angket, diverifikasi dan untuk pengumpulan data diolah dengan menentukan mean dan hasil gambaran data secara kuantitatif.

HASIL PENELITIAN

Distribusi Data Perencanaan

Secara keseluruhan Persepsi Pegawai terhadap Pengawasan Melekat di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar ditinjau dari perencanaan mendapat skor rata-rata 3,47. Skor ini berada pada kategori cukup. Artinya Pengawasan Melekat di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar yang dilakukan oleh Atasan langsung terhadap rencana kerja adalah cukup. Jika dilihat dari masing masing aspek yang diteliti skor rata-rata tertinggi dari perencanaan adalah memantau perkembangan program kerja dengan skor rata-rata 3,91. Sedangkan skor rata-rata terendah dari perencanaan adalah mengevaluasi rencana kerja secara menyeluruh dengan skor rata-rata 3,13.

Distribusi Data Pencatatan dan Pelaporan

Secara keseluruhan Persepsi Pegawai terhadap Pengawasan Melekat pada aspek pencatatan dan pelaporan di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar mendapat skor rata-rata 3,49. Skor ini berada pada kategori cukup. Artinya Pengawasan Melekat di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar yang dilakukan oleh Atasan langsung terhadap pencatatan dan pelaporan kerja adalah cukup. Jika dilihat dari masing masing aspek yang diteliti, menagih laporan sesuai dengan tanggung jawab dengan skor rata-rata 3,78. Sedangkan skor rata-rata terendah dari aspek pencatatan dan pelaporan adalah membimbing pegawai dalam pencatatan dan pelaporan kerja dengan skor rata-rata 3,30.

Distribusi Data Pembinaan Personil

Secara keseluruhan persepsi pegawai terhadap pengawasan melekat ditinjau dari pembinaan personil mendapat skor rata-rata 3,42. Skor ini berada pada kategori cukup. Artinya pengawasan melekat yang dilakukan oleh atasan langsung terhadap aspek pembinaan personil adalah cukup. Jika dilihat dari masing masing aspek yang diteliti, skor rata-rata tertinggi dari pembinaan personil adalah mengecek kehadiran pegawai dengan skor rata-rata 3,69. Sedangkan skor rata-rata terendah dari pembinaan personil adalah melihat kedisiplinan pegawai dalam memakai seragam dengan skor rata-rata 3,17.

Adapun rekapitulasi dari seluruh indikator dalam penelitian ini terdapat dalam Tabel.1 berikut ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Skor Rata-rata Persepsi Pegawai terhadap Pengawasan Melekat Di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar

No	Aspek yang Diteliti	Rata-rata	Kriteria
1	Perencanaan	3,47	Cukup
2	Pencatatan dan Pelaporan	3,49	Cukup
3	Pembinaan Personil	3,42	Cukup
Rata-rata		3,46	Cukup

Tabel.1 di atas dilihat secara keseluruhan skor rata-rata mengenai persepsi pegawai terhadap pengawasan melekat di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar adalah 3,46. Skor ini berada pada kategori cukup. Ini berarti bahwa pengawasan melekat oleh atasan langsung sudah terlaksana dengan hasil yang cukup.

Skor rata-rata tertinggi tentang persepsi pegawai terhadap pengawasan melekat di Dinas pendidikan Kabupaten Tanah Datar dilihat dari pencatatan dan pelaporan, dengan skor rata-rata 3,49. Sedangkan skor rata-rata terendah adalah pembinaan personil dengan skor rata-rata 3,42.

PEMBAHASAN

Persepsi Pegawai terhadap Pengawasan Melekat Pada Aspek Perencanaan

Secara keseluruhan Persepsi Pegawai terhadap Pengawasan Melekat di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar ditinjau dari perencanaan berada pada kategori cukup. Artinya Pengawasan Melekat oleh atasan langsung di Dinas Pendidikan telah terlaksana dengan cukup. Belum optimalnya perencanaan ditinjau dari aspek evaluasi rencana kerja pegawai secara menyeluruh, menunjukkan bahwa Atasan langsung perlu meningkatkan kegiatan evaluasi atau penilaian rencana kerja khususnya terhadap evaluasi yang dilakukan secara menyeluruh terhadap rencana yang telah dibuat sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh atasan langsung sulit untuk membagi waktu untuk melakukan evaluasi terhadap rencana secara keseluruhan karena dengan evaluasi secara keseluruhan akan menyita banyak waktu dibandingkan dengan evaluasi rencana pada aspek tertentu saja. Solusi dari masalah di atas adalah atasan langsung perlu membagi dan meluangkan waktu dari sekian banyak kegiatan yang dilakukan setiap hari untuk melakukan evaluasi rencana kerja secara menyeluruh dan juga atasan langsung perlu mempertimbangkan kembali bahwa perencanaan khususnya rencana kerja merupakan salah satu aspek yang sangat penting.

Persepsi Pegawai terhadap Pengawasan Melekat Pada Aspek Pencatatan dan Pelaporan

Secara keseluruhan Persepsi Pegawai terhadap Pengawasan Melekat di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar ditinjau dari pencatatan dan pelaporan berada pada kategori cukup. Artinya Pengawasan Melekat di Dinas Pendidikan telah terlaksana dengan cukup. Belum optimalnya pencatatan dan pelaporan ditinjau dari aspek membimbing pegawai dalam pencatatan dan pelaporan kerja, menunjukkan bahwa Atasan langsung perlu meningkatkan kegiatan membimbing pegawai dalam pencatatan dan pelaporan kearah yang lebih baik lagi. Hal di atas disebabkan karena Atasan langsung sulit membagi waktu dan lebih mementingkan pekerjaan lain tersebut sementara mengabaikan kegiatan membimbing pegawai dalam pencatatan dan pelaporan kerja. Maka solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu Atasan langsung perlu membagi dan membuat skala prioritas kegiatan yang akan dilakukan termasuk dalam membimbing pegawai dalam pencatatan dan pelaporan kerja.

Persepsi Pegawai terhadap Pengawasan Melekat Pada Aspek Pembinaan Personil

Secara keseluruhan persepsi pegawai terhadap pengawasan melekat ditinjau dari pembinaan personil berada pada kategori cukup. Artinya pengawasan melekat yang dilakukan oleh atasan langsung terhadap aspek pembinaan personil

adalah cukup. Belum optimalnya pembinaan personil ditinjau dari pembinaan personil pada aspek melihat kedisiplinan pegawai dalam memakai seragam, menunjukkan bahwa Atasan langsung harus lebih memperhatikan kedisiplinan pegawai dalam memakai seragam ketika bekerja. Hal di atas disebabkan karena Atasan langsung kurang tegas dalam menghadapi dan menanggapi pegawai yang tidak memakai seragam. Maka solusi yang dapat dilakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu Atasan langsung perlu bersikap tegas dalam menanggapi pegawai yang tidak memakai seragam sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memberikan sanksi yang tegas bagi pegawai yang tidak taat dengan aturan yang telah dibuat sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, mengenai Persepsi Pegawai terhadap Pengawasan Melekat di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Pengawasan melekat oleh Atasan langsung di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar pada aspek perencanaan sudah terlaksana dengan cukup, 2) Pengawasan melekat oleh Atasan langsung di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar pada aspek pencatatan dan pelaporan sudah terlaksana dengan cukup, 3) Pengawasan melekat oleh Atasan langsung di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar pada aspek pembinaan personil sudah terlaksana dengan cukup.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran, 1) Atasan langsung diharapkan lebih mengoptimalkan kegiatan pengawasan melekat dalam aspek perencanaan kerja terutama pada aspek mengevaluasi kerja secara menyeluruh agar setiap tujuan dapat tercapai dengan efektif dengan mengevaluasi kerja pegawai secara rutin, 2) Atasan langsung diharapkan lebih memperhatikan kegiatan pengawasan melekat dalam aspek pencatatan dan pelaporan terutama dalam membimbing pegawai dalam pencatatan dan pelaporan kerja dengan mengarahkan pegawai dalam pencatatan dan pelaporan ke arah yang lebih baik, 3) Atasan langsung diharapkan lebih meningkatkan kegiatan pengawasan melekat dalam aspek pembinaan personil agar personil terutama dalam melihat kedisiplinan pegawai dalam memakai seragam kerja dengan memberikan teguran bahkan sanksi bagi pegawai yang sering melanggar aturan khususnya dalam memakai seragam kerja.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Kepmenpan No 46 Tahun 2004 *Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengawasan Melekat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan.*
- Nawawi, Hadari. 1995. *Pengawasan Melekat di lingkungan Aparatur Pemerintah.* Jakarta: Erlangga.